

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran secara umum gaya komunikasi authoritative guru yang diterapkan di kelas X administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung terdiri dari dimensi (1) penciptaan suasana kelas yang menyenangkan, (2) penetapan aturan dalam kelas yang jelas, (3) metode mengajar, (4) bersikap terbuka kepada siswa, (5) pemberian tugas kepada siswa, dan (6) kedekatan guru dengan siswa. Dari keenam dimensi tersebut satu dimensi pada kategori efektif yaitu dimensi metode mengajar, tiga dimensi pada kategori cukup efektif yaitu pada dimensi penetapan aturan dalam kelas, bersikap terbuka kepada siswa, dan pemberian tugas kepada siswa, dan dua dimensi pada kategori kurang efektif yaitu pada dimensi penciptaan suasana kelas yang menyenangkan dan kedekatan guru dengan siswa.
2. Gambaran secara umum tingkat efektivitas belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung terdiri dari dimensi *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Kedua dimensi berada pada kategori tinggi yaitu dimensi *kognitif* dan *afektif*; dan satu dimensi berada pada kategori sedang yaitu dimensi *psikomotor*.
3. Gaya komunikasi authoritative guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa gaya komunikasi authoritative guru terdiri dari dimensi penciptaan suasana kelas yang menyenangkan, penetapan aturan dalam kelas yang jelas, metode mengajar, bersikap terbuka kepada siswa, pemberian tugas

kepada siswa, dan kedekatan guru dengan siswa memiliki pengaruh yang kuat antara variabel gaya komunikasi authoritative guru terhadap efektivitas belajar siswa, dengan analisis korelasi berada pada kategori kuat.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian ini penulis mengajukan beberapa saran yakni:

1. Dalam penelitian ini, variabel X (gaya komunikasi authoritative guru) memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup efektif. Meski demikian, masih ada dimensi pada variabel gaya komunikasi authoritative guru yaitu penciptaan suasana kelas yang menyenangkan dan kedekatan guru dengan siswa berada pada kategori kurang efektif. Maka dari itu sebaiknya guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan yang tidak membuat siswa merasa jenuh ketika proses belajar mengajar agar siswa bisa lebih fokus terhadap pelajaran sedangkan untuk kedekatan guru dengan siswa sebaiknya guru harus bisa lebih dekat siswa agar adanya rasa saling membutuhkan dan saling ketergantungan.
2. Variabel Y (efektivitas belajar siswa) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori sedang. Dari semua dimensi, hanya dimensi *psikomotor* yang menunjukkan pada kategori sedang. Oleh karena itu seorang guru harus lebih meningkatkan lagi dalam ranah *psikomotor* dan untuk ranah *kognitif* dan *afektif* walaupun sudah berada pada kategori tinggi harus tetap di tingkatkan dengan cara menggunakan gaya komunikasi yang efektif yang bisa dipahami oleh siswa sehingga efektivitas belajar siswa bisa lebih optimal.